



Research Article

Pendidikan Nilai Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Dalam Memperkuat Prilaku Religius Mahasiswa (Studi Kasus Di Intensif IDIA Prenduan Sumenep 2023)

Ruslan¹, Syafrudin Muhammad²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; ruslansajao2@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; fahrel358@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 11, 2024
Accepted : October 02, 2024

Revised : September 03, 2024
Available online : October 26, 2024

How to Cite: Ruslan, & Syafrudin Muhammad. (2024). Value Education Through the Learning of the Book of Ta'lim Al-Muta'allim in Strengthening Student Religious Behavior (Case Study in Intensive IDIA Prenduan Sumenep 2023). *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, 1(2), 113-120. <https://doi.org/10.61166/values.v1i2.10>

Value Education Through the Learning of the Book of Ta'lim Al-Muta'allim in Strengthening Student Religious Behavior (Case Study in Intensive IDIA Prenduan Sumenep 2023)

Abstract. The Ta'lim al-Muta'allim book is a book that discusses the manners of students to seek knowledge as the key to success in learning. The book also mentions various provisions that must be owned by students and are often brought on their journey to seek knowledge so that students can achieve their goals, namely gaining useful and blessed knowledge. So learning the Ta'lim Al-muta'allim book aims to provide guidance to students to achieve useful knowledge and can be developed independently so that it is useful for other humans. Basically, education that emphasizes improving

student morals. The method used in this study is a qualitative approach and a descriptive type of research. The location of the research is at Ma'had IDIA Prenduan, while the data collection technique uses interviews, observations, and documentation. And using the technique of checking the validity of data with data triangulation then the data that has been obtained is analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. To find out how the value learning contained in the Ta'lim Al-muta'allim book is implemented, the researcher tries to thoroughly examine the value learning contained in the Ta'lim Al-muta'allim book which is implemented in Ma'had IDIA Prenduan. With the hope that the results of this study can be useful for all IDIA Prenduan students and all communities. So from the results of the research conducted by the researcher at Ma'had IDIA Prenduan, it is aware of the importance of value learning contained in the Ta'lim Al-muta'allim book in an education system that exists in the institution so that students are able to implement the contents of the Ta'lim Al-muta'allim book so that they can be applied in everyday life in accordance with the teachings taught by Imam Az-Zarnuji (Ta'lim Al-muta'allim).

Keyword: Value Education, Learning The Book Ta'lim Al-Muta'allim, Religious Character

Abstrak. Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* ini adalah kitab yang membahas tentang adab-adab mahasiswa untuk mencari ilmu sebagai kunci keberhasilan dalam belajar. Di dalam kitab tersebut juga menyebutkan berbagai macam bekal yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan sering di bawa perjalannya menuntut ilmu supaya para mahasiswa bisa mencapai tujuan mereka yaitu mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berokah. Jadi pembelajaran kitab *Ta'lim Al-muta'allim* bertujuan untuk memberi bimbingan terhadap mahasiswa untuk mencapai ilmu yang bermanfaat dan bisa di kembangkan secara mandiri sehingga bermanfaat bagi manusia yang lainnya. Pada dasarnya, Pendidikan yang menitikberatkan pada peningkatan akhlak mahasiswa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Ma'had IDIA Prenduan, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan tringulasi data kemudian data yang telah diperoleh dengan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran nilai yang tertuang dalam kitab *Ta'lim Al-muta'allim* ini, maka peneliti mencoba untuk mengupas tuntas terkait dengan Pembelajaran nilai yang tertuang dalam kitab *Ta'lim Al-muta'allim* yang di terapkan di Ma'had IDIA Prenduan. Dengan harapan bahwa hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua mahasiswa IDIA Prenduan dan semua masyarakat. Maka dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Ma'had IDIA Prenduan tersebut, sadar akan pentingnya Pembelajaran nilai yang tertuang dalam kitab *Ta'lim Al-muta'allim* dalam sebuah sistem pendidikan yang ada di dalam lembaga sehingga para mahasiswanya mampu untuk mengimplementasikan isi dari kitab *Ta'lim Al-muta'allim* sehingga mampu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh imam Az-Zarnuji (*Ta'lim Al-muta'allim*).

Kata Kunci: Pendidikan Nilai, Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, Karakter Religious

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan daya yang cerdas, damai, terbuka, demokrasi dan berkualitas serta mampu bersaing dalam meningkatkan kesejahteraan Negara Indonesia.¹ Menurut imam Al-ghozali pendidikan adalah upaya dalam pembentukan insan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Dapat disimpulkan bahwa manusia dapat mencapai

¹Irwandi dan Zailani, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Pemikiran Syekh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab *Ta'lim Muta'allim*)," vol.1, no. 2 (2022), 19.

kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan mengamalkan ilmu yang dipelajarinya.² Dalam membahas tentang pendidikan, tidak terlepas dari adanya pendidikan nilai, ada berbagai aspek nilai yang dapat digunakan sebagai pendekatan, misalnya melalui transformasi dan internalisasi nilai-nilai ke dalam dirinya.³ kemudian pendidikan nilai dapat membantu peserta didik memahami dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai masalah pribadi, keluarga, masyarakat dan negara, yang diharapkan dapat menghilangkan sikap arogansi yang kerap kali terjadi. Sebagaimana dewasa ini, degradasi nilai, moral kian tidak lagi terbendung. Fenomena banyaknya perilaku anarkis dan perilaku menyimpang dikalangan remaja, siswa bahkan mahasiswa sudah sering kali terjadi. Misal aksi-aksi kekerasan, tawuran, narkoba, pencurian, penipuan serta beberapa penyakit sosial lainnya yang kita sudah tidak asing lagi seperti berkata-kata kasar, kurangnya menghormati guru, dan teman. Oleh karena itu, kita tahu bahwa betapa pentingnya pendidikan nilai untuk memperkuat karakter religius serta penanaman akhlak pada pemuda zaman ini. Pendidikan akhlak mengajarkan kepada kita tentang pentingnya mendidik moral agar kita bisa menjadi insan yang berakhlak mulia. Apabila pendidikan moral kita tinggalkan maka banyak hal-hal buruk yang akan terjadi seperti halnya meremehkan pengetahuan, guru, dan bahkan apa yang diperoleh dengan belajar, hingga gagal memetik faedah dari pengetahuan dan pembelajaran sehingga dapat menjadi suatu faktor kegagalan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa.

Di pondok pesantren Al-Amien khususnya di ma'had intensif IDIA putra, mahasantri diajarkan tentang pelajaran akhlak, baik akhlak terhadap diri, maupun terhadap orang lain dengan guru yang akan mengarahkan dan membimbing dalam membentuk dan membangun kecerdasan dan meningkatkan jiwa spiritual. Karakter yang religius dan menjaga sikap dan emosi guna mewujudkan terbentuknya suatu insan yang baik dan berakhlak mulia. Penelitian ini dilakukan ketika peneliti menemukan beberapa problematika mengenai minimnya akhlak dan moralitas dikalangan mahasantri intensif putra IDIA Prenduan. Peneliti memahami nilai-nilai moralitas ternyata tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh besarnya yaitu, sebagian mahasantri berkata-kata kotor dan kurang menghargai sesama mahasantri dan bahkan sering meremehkan aturan seperti yang ditetapkan oleh kiai.⁴ Mahasiswa intensif putra IDIA Prenduan juga diajarkan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* tentang tata cara belajar dan sikap moralitas dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran moral, dan juga sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan setiap hari.

² Devi Sukri Azhari, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghozali Jurnal review pendidikan dan pengajaran," vol.4 (2021), 43.

³ Dyah Kusuma Windarti, "pendidikan nilai sebagai suatu strategi dalam Pembentukan Kepribadian siswa," Jurnal Formatif, vol.01 (2021), 40-47.

⁴ Sedang Beraktivitas Hasil Observasi Intensif Putra IDIA Prenduan Tanggal, 10 Bulan Juni, 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang pendidikan nilai karakter religius dalam pembelajaran kitab Ta'lim al-muta'aliim pada mahasiswa semester II intensif putra IDIA Prenduan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif secara real sehingga dapat dijadikan studi kasus. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus adalah penelitian tentang suatu kasus dengan telaah lebih mendalam dan kesimpulannya tidak untuk generalisasi atau kesimpulan hasil penelitian tidak dapat berlaku atau terbatas untuk kasus lainnya. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan nilai dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dalam memperkuat karakter religius di Intensif Putra IDIA Prenduan

1. Pendidikan nilai karakter yang mengarahkan individu agar memahami kedudukannya dan bagaimana akhlak kepada Allah SWT

Di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* ada banyak nilai-nilai karakter salah satunya adalah karakter akhlak yang mengarahkan individu agar memahami kedudukannya dan bagaimana akhlak kepada Allah SWT. Mencari ilmu merupakan amalan yang sangat mulia, sehingga sudah menjadi keharusan jika hal yang mulia juga harus disertai dengan tujuan yang baik.⁷ Menjadi penuntut ilmu, Mahasiswa Intensif IDIA Prenduan harus memahami kedudukannya yaitu sebagai hamba dihadapan Allah SWT. Salah satu caranya, adalah dalam mencari ilmu hendaknya memiliki niat yang baik, yakni niat yang disandarkan karena Allah SWT. Dengan begitu ilmu yang nantinya didapatkan tidak akan membuat mahasiswa besar hati atau merasa terunggul dan bukan untuk mencari jabatan atau popularitas pekerjaan dan kedudukan semata. Jika mencari ilmu hanya bertujuan pada hal-hal tersebut, maka tujuan pendidikan sebenarnya belum tercapai, karena pendidikan bukan sekedar proses transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan (skill), akan tetapi paling penting adalah transfer nilai karakter yaitu akhlak.⁸

⁵ Marinu Waruwu, "Pendidikan Tambusai," vol.7 (10 Juni 2023), 2896.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikt Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

⁷ Us'an Us'an dan Waharjani Waharjani, "Implementasi Model Kontekstual pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Formal dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, vol.6, no. 1 (16 Juni 2023): 40.

⁸ Yan Surudin dan Mahmudi, "Pendidikan Karakter dalam Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol.6, no. 5 (1 April 2024), diakses 3 September 2024, <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/reslaj/article/view/1250>.

“Kitab ini mengajarkan bahwa, pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan (skill), namun paling penting adalah transfer nilai karakter yaitu akhlak. Dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim penuntut ilmu diharapkan untuk memahami nilai akhlak melalui kesadaran tentang kedudukannya kedudukan dihadapan Tuhan.”⁹

Hal ini sesuai dengan disampaikan oleh Syekh Imam Az-Zarnuji yang berpendapat dalam kitab karangannya yaitu *Ta'lim Muta'alim* bahwa suatu pendidikan harus berorientasi dan menekankan pada akhlak, maka dengan demikian suatu pembelajaran bukan hanya sekedar proses kajian dan transfer ilmu tetapi yang terpenting adalah bagaimana pembentukan akhlak bagi para penuntut ilmu agar merubah akhlak yang buruk menjadi baik, dan akhlak yang baik menjadi lebih baik lagi.¹⁰ Dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim penuntut ilmu diharapkan untuk memahami kesadaran tentang kedudukannya sebagai seorang hamba. Kesadaran ini dilakukan dengan cara niat yang ikhlas, dengan maksud untuk mendapat petunjuk Allah SWT sehingga dapat menjadi insan yang lebih baik. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Sesungguhnya amal perbuatan itu diiringi dengan niat, dan sesungguhnya bagi setiap insan akan memperoleh menurut apa yang diniatkan. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka dibenarkan hijrahnya itu oleh Allah dan Rasul-Nya; Dan barang siapa hijrahnya untuk dunia yang hendak diperoleh atau wanita yang hendak dipersunting, maka ia akan mendapatkan apa yang diingini itu saja.” (HR. Bukhari dan Muslim) “

Mencari ilmu atau menuntut ilmu jangan sampai hanya mementingkan hal-hal yang bersifat duniawi, melainkan disertai dengan niat yang ikhlas untuk mendekati diri kepada Allah SWT.

2. Pendidikan nilai karakter yang mengarahkan individu agar memahami dan berakhlak terhadap diri sendiri.

Sebagai seorang penuntut ilmu, Mahasiswa Intensif IDIA Prenduan harus memiliki akhlak yang baik terhadap dirinya sendiri, menyantuni diri dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu. Menyantuni diri sendiri berarti tidak mempersulita atau memberatkan diri sendiri dalam belajar. Heri Gunawan mengungkapkan bahwa setiap manusia memiliki kewajiban moral terhadap dirinya sendiri, artinya jika kewajiban tersebut tidak dipenuhi maka akan individu akan

⁹ Muhammad Haitsam wawancara hari Kamis 12 Oktober 2023

¹⁰ Muhamad Fauzi dkk., “Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik,” *Jurnal Riset Agama*, vol.1, no. 3 (15 Desember 2021): 251–263.

merugikan dan menyulitkan diri sendiri.¹¹ Az-Zarnuji juga menganjurkan bahwa sekiranya bagi setiap penuntut ilmu itu bersikap wara' atau sederhana, karena hanya dengan sikap tersebut ilmunya akan berguna, belajar menjadi mudah dan mendapatkan pengetahuan yang banyak, lebih tegasnya lagi dijelaskan bahwa diantara manfaat mempunyai sikap wara' adalah menjauhkan diri dari golongan yang berbuat maksiat dan kerusakan, perut tidak terlalu kenyang, tidak banyak tidur dan tidak banyak bicara yang tidak memiliki manfaat, bahkan karena hati-hatinya Zarnuji menganjurkan agar senantiasa menghindari dari makanan dari pasar karena makanan pasar dikhawatirkan najis dan kotor.¹²

3. Pendidikan nilai karakter yang mengarahkan individu agar memahami dan berakhlak terhadap sesama makhluk.

Nilai pendidikan akhlak terhadap sesama makhluk yang dirancang oleh az-Zarnuji dalam kitab ta'lim muta'allim terdapat beberapa uraian di antaranya tentang menghormati ilmu, menghormati guru, dan musyawarah, dan saling menasehati. Seorang pelajar juga harus memiliki sifat kasih sayang, rasa hormat dan ta'dzim kepada orang lain bukan malah memiliki sifat dengki terhadap orang lain. Sebab dengan rasa kasih sayang serta rasa hormat tersebut nantinya akan menimbulkan berkah terhadap diri sendiri.¹³ Dalam hal menuntut ilmu ada akhlak atau etika yang harus diperhatikan yaitu menghargai dan mengagungkan ilmu yang akan dipelajari (ta'dzimil ilmi). Karena dengan begitu seseorang akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu peranan pendidik juga sangat penting dalam proses menuntut ilmu. Oleh karena itu, bagi para penuntut ilmu atau pelajar patuh dan taat pada guru atau pengajar sangatlah penting, tidak boleh diabaikan apabila diperintah maka harus dilaksanakan selagi perintah yang diberikan tidak melanggar syariat agama, maka perintah itu wajib dilaksanakan (ta'dzimil ustadzi).¹⁴

Dari pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya setidaknya ada tiga nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Intensif IDIA Prenduan yaitu pertama, nilai pendidikan karakter akhlak yang mengarahkan individu agar memahami kedudukannya dan bagaimana akhlak kepada Allah SWT. Kedua, nilai pendidikan karakter yang mengarahkan individu agar memahami dan berakhlak terhadap diri sendiri. Dan yang ketiga, nilai pendidikan karakter yang mengarahkan individu agar memahami dan berakhlak terhadap sesama makhluk.

¹¹ Nur Habibah Hidayanti, "Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smp Darussalam Kuposari Cileungsi-Bogor," *CHATRA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol.1, no. 1 (30 April 2023): 33-51.

¹² Fauzi dkk., "Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik."

¹³ Muhammad Frandani dkk., "Urgensi pendidikan adab dan akhlak di sekolah dasar menuju generasi emas 2045," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, vol.5, no. 2 (30 April 2024): 123-133.

¹⁴ Fauzi dkk., "Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik."

Proses internalisasi pendidikan nilai karakter pada pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dalam memperkuat perilaku religius Mahasiswa Intensif Putra IDIA Prenduan.

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati diatas manusia. Sedangkan religious berasal dari religius yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang.

“Di dalam kitab Ta'lim Al Muta'allimi itu banyak sekali disarankan kepada para penuntut ilmu termasuk mahasiswa, untuk lebih dekat kepada Allah. Salah satu contohnya didalam kitab Ta'lim Al Muta'allimi adalah memperbanyak doa, perbuatan yang demikian merupakan salah satu dari tuntutan bagi penuntut ilmu yang dijelaskan di dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim. Dengan demikian nilai karakter yang ada dalam kitab a'lim Al-Muta'allim sangat erat antara kaitannya dengan karakter dan sikap religius penuntut ilmu.”¹⁵

Menurut Syekh Az-Zarnuji karakter religius yaitu nilai religi yang dapat dibentuk melalui pendidikan yang dalam pembelajarannya selalu didasari dengan dasar serta perintah agama (Islam) ketika menuntut ilmu. Artinya dalam hal ini mempelajari suatu ilmu atau menuntut ilmu bernilai ibadah di sisi Allah SWT, yang bukan hanya mencari kesenangan dan keinginan dunia semata, namun harus tetap menjaga nilai ukhrawinya juga.¹⁶ Dalam proses pendidikan karakter, banyak cara yang dilakukan seorang pendidik untuk memperkuat perilaku religius, salah satunya adalah pendidik lebih dahulu mengaplikasikannya agar penuntut ilmu dapat meniruhnya. Hal ini juga dilakukan oleh Lora Muhammad Haitsam Lc sebagai pengajar kitab Ta'lim Al-Muta'allim kepada Mahasiswa Intensif IDIA Prenduan. Selain itu, Lora Muhammad Haitsam Lc menggunakan cerita-cerita bagaimana cara belajar para ulama terdahulu dalam memotivasi mahasiswa untuk mengamalkan sebagai upaya memperkuat perilaku religius. Lora Muhammad Haitsam Lc juga terus mengingatkan kepada mahasiswa untuk memperkuat perilaku religius sesuai dengan kitab Ta'lim Al-Muta'allim.¹⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang peneliti kumpulkan terhadap informan yang bersedia menjadi subjek penelitian, diketahui bahwa nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Intensif IDIA setidaknya ada tiga sebagai berikut:

1. Pendidikan nilai karakter yang mengarahkan individu agar memahami kedudukannya dan bagaimana akhlak kepada Allah SWT.
2. Pendidikan nilai karakter yang mengarahkan individu agar memahami dan berakhlak terhada diri sendiri.

¹⁵ Muhammad haitsam wawancara hari Kamis 12 Oktober 2023

¹⁶ Trisno, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Pemikiran Syekh Az-Zarnuji (Telaah Terhadap Kitab Ta'limul Muta'allim).”

¹⁷Muhammad haitsam wawancara hari kamis 12 Oktober 2023

3. pendidikan nilai karakter yang mengarahkan individu agar memahami dan berakhlak terhadap sesama makhluk.

Adapun Proses internalisasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam memperkuat perilaku religius Mahasiswa Intensif IDIA Prenduan yang dilakukan oleh Lora Muhammad Haitsan sebagai pengajar kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah sebagai berikut:

1. Pengajar berusaha menerapkan terlebih dahulu nilai karakter untuk di tiru oleh mahasiswa.
2. Pengajar memberikan memotivasi dari cerita-cerita cara belajar para ulama yang berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi Sukri Azhari. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghozali Jurnal review pendidikan dan pengajaran." vol.4 (2021).
- Dyah Kusuma Windarti. "pendidikan nilai sebagai suatu strategi dalam Pembentukan Kepribadian siswa." *Jurnal Formatif*, vol.01 (2021): 40-47.
- Fauzi, Muhamad, Muhamad Yoga Firdaus, Hidayatul Fikra, dan Susanti Vera. "Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik." *Jurnal Riset Agama*, vol.1, no. 3 (15 Desember 2021): 251-263.
- Frاندani, Muhammad, Yuhdi Yuhdi, Hamdan Abdul Aziz, Riska Riska, dan Mutia Irmayanti. "Urgensi pendidikan adab dan akhlak di sekolah dasar menuju generasi emas 2045." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, vol.5, no. 2 (30 April 2024): 123-133.
- Hidayanti, Nur Habibah. "Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smp Darussalam Koposari Cileungsi-Bogor." *CHATRA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol.1, no. 1 (30 April 2023): 33-51.
- Irwandi dan Zailani. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Pemikiran Syekh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim)." vol.1, no. 2 (2022): 22.
- Marinu Waruwu. "Pendidikan Tambusai." vol.7 (10 Juni 2023): 2896.
- TRISNO. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT PEMIKIRAN SYEKH AZ-ZARNUJI (TELAAH TERHADAP KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM)" (2 Juni 2017).
- Us'an, Us'an, dan Waharjani Waharjani. "Implementasi Model Kontekstual pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Formal dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, vol.6, no. 1 (16 Juni 2023): 40.
- Yan Surudin dan Mahmudi. "Pendidikan Karakter dalam Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol.6, no. 5 (1 April 2024). Diakses 3 September 2024. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/reslaj/article/view/1250>.